

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022

Muhammad Firdaus Saputra¹, Steven Wilsen², Ratih Kusumastuti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jambi

E-mail: m.daussaputra444@gmail.com¹; stevenwilsen@gmail.com²; ratihkusumastuti@unja.ac.id³

Abstract. *This study aims to see the effect of profitability on stock prices, especially for consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This study uses the method of regression analysis to examine the effect of profitability on stock prices in consumer companies listed on the IDX. The independent variables used include return on assets (X1) and return on equality (X2) with the dependent variable being stock prices (Y). Where the results of this study indicate that ROA has a negative and insignificant effect on stock prices in consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Other results show that ROE has a negative and insignificant effect on stock prices in consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: *Profitability, Stock Price, Return On Assets, Return On Equity.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham khususnya pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI. Variabel independen yang digunakan meliputi *return on assets* (X1) dan *return on equality* (X2) dengan variabel dependennya adalah harga saham (Y). Dimana hasilnya dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil lain menunjukkan ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Harga Saham, *Return On Assets, Return On Equity.*

PENDAHULUAN

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dapat dikatakan bahwa hal tersebut akan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar dari setiap dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Indikator profitabilitas dapat kita hitung melalui berbagai rasio keuangan seperti rasio laba atas penjualan (*profit margin*), rasio laba atas aset (*return on assets/ROA*), dan rasio laba atas ekuitas (*return on equity/ROE*). Indikator

tersebut memberikan suatu gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, sehingga investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Dalam konteks pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI, tingkat profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar saham. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar kemungkinan harga saham perusahaan tersebut meningkat (Asri Nur Wahyuni, 2018). Oleh karena itu, memperhatikan profitabilitas perusahaan menjadi hal yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi pada saham perusahaan konsumsi di BEI.

Perusahaan konsumsi menjadi salah satu sektor industri dengan pertumbuhan yang stabil di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi investor, faktor pertimbangan sebelum melakukan investasi pada saham dalam perusahaan konsumsi adalah tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar saham (Tirza Tiara Muhammad, 2019). Oleh karena itu, untuk membantu investor memahami pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI, perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada sektor industri ini. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan konsumsi, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan menguntungkan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori keuangan Perusahaan

Teori ini menjelaskan bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2018) membahas mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Teori Pasar Modal

Teori ini mengatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sentimen pasar dan faktor makroekonomi. Yusuf, M. (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan tetap menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

Profitabilitas

Rokhmah, N. (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. pengukuran profitabilitas seperti *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) serta pengaruh masing-masing terhadap harga saham perusahaan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian yang dilakukan oleh T.S. Grewal dan P. Roy di India dengan judul "*Impact of Earnings per Share on Stock Prices: A Study of Select Indian Companies*" tahun 2019 mengidentifikasi hubungan antara laba per lembar saham (EPS) dan harga saham pada perusahaan terpilih di India. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba per lembar saham memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kesejahteraan pemegang saham bisa bertambah. Hal tersebut sesuai dengan Penelitian lainnya dilakukan pada tahun 2021 oleh Y. Choi dan J. Lim di Korea Selatan dengan judul "*The Effect of EPS and Dividend Payout Ratio on Stock Prices: Evidence from Korean Firms*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara EPS dan harga saham. Rasio laba atas aset (*return on assets/ROA*) dan rasio laba atas ekuitas (*return on equity/ROE*) menciptakan nilai positif dengan harga saham semestinya (nilai intrinsik). Jika hasil diperoleh besar dari aset dan *equity*. Akan memiliki nilai yang besar harga dari saham.

H₁: Ada pengaruh antara *return on asset* dan *return on equity* pada harga saham di perusahaan sektor industri barang konsumsi terdapat di BEI tahun 2020-2022.

Pada tahun 2019, Misbahuddin, dkk. melakukan penelitian tentang pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, studi lain yang dilakukan oleh Setiawati dan Prabowo pada tahun 2021, memfokuskan pada pengaruh ROA dan *price to book value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan PBV tidak memiliki pengaruh

yang signifikan. Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

H₂: Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap harga saham di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022.

Pada tahun 2019, Indah dan Daulay melakukan penelitian tentang pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian serupa dilakukan oleh Hidayat, dkk. pada tahun 2020, dengan melihat pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Adanya pengaruh *return on equity* terhadap harga saham di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Pengaruh *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan topik penelitian yang penting karena memiliki implikasi pada keputusan investasi dan manajemen perusahaan. Dalam riset tersebut, tujuan penelitian yang diusulkan adalah untuk mengeksplorasi pengaruh *return on asset* dan *return on equity* secara simultan dan parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dalam melakukan penelitian ini, akan dianalisis data keuangan dan harga saham dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Analisis regresi akan digunakan untuk menguji pengaruh *return on asset* dan *return on equity* secara simultan dan parsial terhadap harga saham.

METODE

Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keuangan dan teori harga saham. Teori keuangan akan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara profitabilitas dengan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, teori harga saham akan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan harga saham. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI. Selain itu, penelitian menggunakan metode pencatatan dokumen berbentuk laporan keuangan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 serta kajian pustaka dalam bentuk artikel maupun jurnal. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan konsumsi yang memenuhi kriteria seperti terdaftar ke Bursa Efek Indonesia minimal sejak 2020, mempunyai laporan keuangan per 31 Desember dan mempunyai laporan keuangan yang telah di audit. Variabel independen yang digunakan meliputi *return on assets* (X1) dan *return on equality* (X2) dengan variabel dependennya adalah harga saham (Y).

Analisis Regresi

Hipotesis ini diuji menggunakan model pengujian analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda menggunakan rumusan seperti berikut:

$$Y = + 1 X1 + 2 X2 + 3 X3$$

Dimana :

Y=Harga Saham

= Konstanta

= Koefisien Regresi

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = NPM

HASIL

Tabel 1
Pengaruh ROA (X1) dan ROE (X2) terhadap harga saham (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.483	.272		.000	.000
ROA (X1)	7.895	4.302	.578	1.804	.078
ROE (X2)	-.550	1.098	-.174	-.525	.612

Pada nilai koefisien variabel (X1) mendapatkan nilai positif yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang searah dari variabel (X1) terhadap variabel (Y). Dengan begitu ketika terjadi kenaikan dari variabel (X1) maka nilai saham akan naik sesuai dengan nilai positif yang didapatkan. Selain itu, hasil signifikansi dari variabel (X1) menunjukkan bahwa variabel (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga dengan begitu hipotesis yang telah dibuat yaitu *Ha2* ditolak dan *Ho2* diterima. Sedangkan pada variabel (X2) menunjukkan nilai koefisien yang negatif, dimana membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang searah antara (X2) dan (Y). Sehingga apabila (X2) mengalami kenaikan maka (Y) justru mengalami penurunan sebesar nilai didapatkan. Nilai signifikansi pada (X2) menunjukkan ketiadaan pengaruh yang berarti hipotesis *Ho3* diterima sedangkan *Ha3* ditolak. Nilai koefisien determinasi (R^2) membuktikan bahwa besarnya pengaruh variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y) sebesar 24%.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *return on asset* (X1) dan *return on equity* (X2) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Bagi sebuah perusahaan, peningkatan dari ROA dan ROE dapat menjadi daya bagi para investor karena menunjukkan peningkatan kinerja sebuah perusahaan dengan baik. Hasil ini sama seperti yang dilakukan oleh Sumaryati (2017) bahwa ROA dan ROE yang simultan akan mempengaruhi signifikan terhadap harga saham yang berarti jika tiap pergantian yang terhubung antara variabel ROA dan ROE secara simultan mempengaruhi harga saham. Pada penelitian Kasmir (2019) ROA memiliki hubungan searah terhadap harga saham dimana ketika ROA mengalami kenaikan maka

nilai saham juga akan mengalami kenaikan. Hal tersebut disebabkan karena ROA menjadi indikator dalam pengembalian total aktiva sehingga semakin besar ROA maka kinerja yang dilakukan oleh sebuah perusahaan semakin baik.

Setelah dilakukan Uji-t terhadap ROA terlihat tidak ada pengaruh pada harga saham yang dimana mendorong kesimpulan bahwa *Ho2* dapat diterima dan *Ha2* ditolak karena ROA dapat memberikan besaran harga saham namun tidak bisa mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Selanjutnya pada ROE menunjukkan hubungan tidak searah dengan harga saham dimana ketika ROE mengalami penurunan maka tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sehingga dapat dinyatakan *Ho3* diterima dan *Ha3* ditolak. Nilai rata-rata dari ROE mengalami kenaikan di tiap tahunnya sekaligus penyusutan pada tahun-tahun tertentu sehingga harga saham menghadapi penyusutan tiap tahunnya. Maka, besar dan kecilnya ROE menunjukkan tidak selalu memberikan dampak kenaikan bagi harga saham. Hal tersebut karena terdapat beban bunga yang wajib dibayarkan oleh perusahaan yang juga menjadi salah satu pertimbangan bagi investor sebelum menginvestasikan dana. Adapun faktor-faktor yang lebih mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Total Assets Turnover* dalam sisi faktor internal. Dari faktor eksternal dipengaruhi oleh kurs, tingkatan inflasi, dan suku bunga deposito.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menjadi variabel untuk mengukur profitabilitas yang secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang negatif dan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis yang berbunyi “Profitabilitas dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ditolak.

3. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang negatif dan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis yang berbunyi “Profitabilitas dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Nur Wahyuni, S. (2018). *Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur*. Atmajaya, 6.
- Choi, Y., & Lim, J. (2021). The Effect of EPS and Dividend Payout Ratio on Stock Prices: Evidence from Korean Firms. *Sustainability*, 13(2), 559.
- Grewal, T.S., & Roy, P. (2019). Impact of Earnings per Share on Stock Prices: A Study of Select Indian Companies. *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences (IJMTS)*, 4(2), 72-86.
- Hidayat, R., Khairunnisah, K., & Maulana, R. (2020). The Effect of Return on Equity (ROE) on Stock Prices: Evidence from Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business and Management*, 4(2), 67-74.
- Indah, R., & Daulay, M.A. (2019). The Effect of Return on Equity (ROE) on Stock Price: Evidence from Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2), 194-205.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keduabelas.
- Misbahuddin, M., Muslichah, A., & Hakim, A. (2019). The Effect of Return on Asset (ROA) on Stock Price: Evidence from Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange for the Period of 2014-2018. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 28-39.
- Setiawati, E., & Prabowo, R.A. (2021). The Effect of Return on Asset (ROA) and Price to Book Value (PBV) on Stock Prices: Evidence from Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2019. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 42-55.
- Sumaryanti. (2017). Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Umum Universitas Mulawarman*.
- Tirza Tiara Muhammad, S. R. (2019). PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITASTERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURYANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal UGM*, 7.